

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang dikenal sebagai Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan ini memiliki jalan bernama Ciater Raya. Jalan ini merupakan lokasi SDN Rawa Buntu 03, yang berfungsi sebagai penghubung antara Serpong dan Pamulang. Peta yang menunjukkan area studi di SDN Rawa Buntu 03 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi SDN Rawa Buntu 03
Sumber: (Google Earth)

3.2 Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder dengan cara sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi lapangan langsung (Subagyo, 2022). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini:

1. Studi Volume Lalu Lintas

Penilaian volume lalu lintas di SDN Rawa Buntu 03 dilakukan dari tanggal 17 Februari hingga 21 Februari 2025. Penilaian dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan siswa dari sekolah.

Waktu spesifik pengumpulan data volume lalu lintas adalah sebagai berikut:

- Waktu pagi pukul 06.30 WIB s/d 08.30 WIB
- Waktu siang pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB

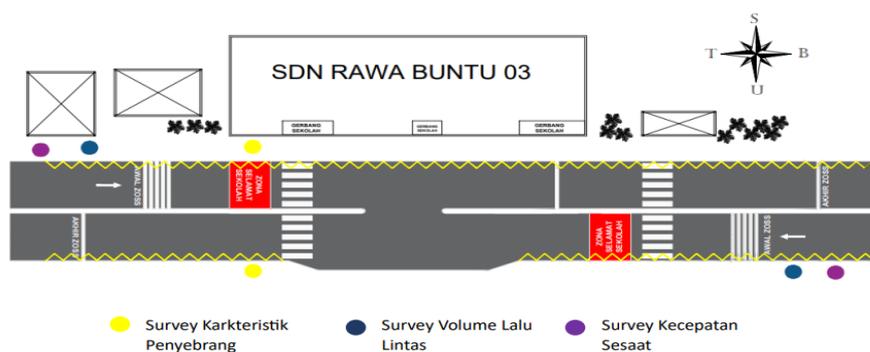
Data dikumpulkan oleh dua anggota tim yang mendokumentasikan jumlah kendaraan berdasarkan kategori kendaraan yang tercantum dalam Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023). Pada Gambar 3.2, berjudul Geometri Jalan, yang menggambarkan lokasi SDN Rawa Buntu 03, tim survei mengumpulkan data dari dua lajur.

2. Survei Kecepatan Sesaat

Pengukuran kecepatan di SDN Rawa Buntu 03 berlangsung dari tanggal 17 hingga 21 Februari 2025. Pengumpulan data dilakukan pada saat siswa masuk dan keluar sekolah. Waktu pengumpulan data selama survei kecepatan instan adalah:

- Waktu pagi pukul 06.30 WIB s/d 08.30 WIB
- Waktu siang pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB

Pada pengambilan data kecepatan lalu lintas sesaat memerlukan Tim Survei sebanyak 2 (dua) orang yang bertugas membaca hasil dari *speed gun* saat ditembakkan ke objek untuk mengetahui kecepatan dari objek yang dituju. Berikut terlampir Gambar 3.2 tentang penempatan posisi tim survey.



Gambar 3.2 Geometrik Jalan

3. Survei Karakteristik Penyebrang

Studi tentang kebiasaan berjalan kaki warga SDN Rawa Buntu 03 berlangsung dari tanggal 17 hingga 21 Februari 2025. Survei ini dilakukan pada saat siswa berangkat dan pulang sekolah. Untuk mengumpulkan informasi tentang cara siswa berjalan, dibutuhkan tim yang terdiri dari dua orang untuk mengamati siswa saat menyeberang jalan. Dalam pengumpulan informasi observasi ini, tim mengikuti pedoman yang tercantum dalam SK. 3236/AJ. 403/DRJD/2006.

Tabel 3.1 Perilaku Penyebrang Jalan

| Prosedur baku cara menyebrang | | | | Cara Menyebrang | Fasilitas yang digunakan | Status Penyebrang |
|-------------------------------|--------------|-------------|-------------------|------------------------|--|--------------------------------|
| T1 | T2 | T3 | T4 | | | |
| Tunggu Sejenak | Tengok Kanan | Tengok Kiri | Tengok Kanan Lagi | 1= Berjalan 0= Lari | 1= zebra cross 1= JPO 0= non fasilitas | 1= mandiri 0= tidak mandiri |

Sumber: (Dirjen Hubdat 2006)

4. Survei Fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Survei fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 dilaksanakan pada tanggal 17 Februari s/d 21 Februari 2025, dengan 1 (satu) tim survei yang akan mengambil dokumentasi rambu dan marka yang berada pada area Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 sebagai pelengkap fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) kemudian dibuat perbandingan dengan standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2018.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung, bukan diperoleh melalui metode lapangan langsung. Informasi tambahan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari makalah ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini (Subagyo, 2022). Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data sekunder, seperti Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023), Peraturan Direktur Jenderal

Perhubungan Darat tahun 2006, dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 2018.

3.3 Pengolahan Data

1. Penilaian Tingkat Lalu Lintas Kendaraan
2. Volume lalu lintas kendaraan dapat dinilai menggunakan pengukuran satuan mobil penumpang (smp/jam).
3. Penilaian Data Kecepatan Kendaraan *Real-Time* menggunakan pendekatan persentil ke-85.
4. Pemeriksaan Karakteristik Pejalan Kaki
Studi tentang ciri-ciri pejalan kaki ZoSS dengan menggunakan metode *Z-Test* dengan Rumus 2.9 dan Rumus 2.10.
5. Analisis tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah
Data geometrik diperoleh dari pelengkap fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) kemudian dibuat perbandingan dengan standar Dirjen Hubdat 2018, selanjutnya merekomendasi perbaikan tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah di SDN Rawa Buntu 03.

3.4 Diagram Alir

